

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data dan informasi klien dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan klien, sedangkan data sekunder diperoleh dengan melihat buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dimiliki klien. Sebelum melakukan pengkajian, penulis meminta persetujuan menjadi subjek pengambilan kasus. Lembar permohonan dan persetujuan terlampir. Informasi terkait identitas ibu “CW” beserta keluarga, penulis dapatkan saat melakukan pengkajian ke rumah ibu pada tanggal 05 Februari 2025. Adapun identitas yang diperoleh dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan anamnesis, adalah sebagai berikut :

1. Data Subjektif :

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “CW”	“PA”
Umur	: 28 tahun	33 tahun
Suku, Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: D III	S2
Pekerjaan	: IRT	Dosen
Penghasilan	: -	5.000.000
Alamat Rumah	: Jl. Sekar Sari XI 11b Kesiman	
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan mengalami keluhan di bagian punggung

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “CW” menarche pada umur 14 tahun dengan siklus haid yang teratur 28-30 hari, jumlah darah dalam 1 hari 2-3 kali mengganti pembalut dengan lama haid 4-5 hari, dan tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 29 Mei 2024 dengan Taksiran Persalinan (TP) jatuh pada tanggal 5 Maret 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan ini merupakan perkawinan yang pertama, menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan usia perkawinan saat ini yaitu 1 tahun.

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Terdahulu

Ibu mengatakan bahwa ini adalah kehamilan pertamanya, ibu tidak pernah keguguran sebelumnya.

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan bahwa Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 29 Mei 2024 dan Taksiran Persalinan pada 5 Maret 2025. Pada kehamilan TW I ibu mengatakan mengalami keluhan berupa mual muntah di pagi hari dan TW II tidak mengalami keluhan, sedangkan di TW III ibu mengatakan mengalami keluhan nyeri di bagian punggung. Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2 dalam kehamilannya ini. Dalam buku KIA ibu, status imunisasi ibu saat ini yaitu TT5. Ibu mengatakan BB sebelum hamil adalah 70 kg. Gerakan janin sudah dirasakan sejak 5 bulan yang lalu. Riwayat pemeriksaan ibu yang ibu pernah lakukan saat kehamilan ini

adalah ibu mengatakan sudah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 5 kali yaitu 4 kali di Puskesmas I Denpasar Timur untuk kontrol rutin dan melakukan pemeriksaan laboratorium, 1 kali di Dokter Sp OG “D” untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG. Adapun riwayat pemeriksaan kehamilan Ibu “CW” sebagai berikut.

Tabel 5
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “CW” di Dokter Sp. OG dan
Puskesmas I Denpasar Timur

Tanggal, Tempat	Alasan/ keluhan	Hasil pemeriksaan	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5
24/07/2024 Praktek Dokter SpOG “D”	S : Ibu datang dengan keluhan mual muntah serta sebelum ke dokter ibu sudah melakukan PPT test dengan hasil positif (+) di rumah.	O : BB sebelum hamil:70 kg BB sekarang:71kg, TB:157 cm TD: 122/78 mmHg, N:80x/menit Hasil USG : sudah terlihat kantong kehamilan TFU: belum teraba HPHT :28/05/2024 TP : 04/03/2025 A : G1P0A0 Uk 8 minggu 1 hari T/H intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE kepada ibu keluhan mual muntah hal yang fisiologis dan cara mengatasinya. 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang istirahat yang cukup 4. Memberikan KIE kepada ibu mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan. 5. Memberitahu ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium. 6. Memberikan terapi asam folat 1x400 mg	Dokter SpOG Dr “D”

(30 tablet), SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg, vitamin c 1x250 mg.

02/09/2024 Puskesmas I Denpasar Timur	S : Ibu datang ingin memeriksa kan kehamilan nya dan ibu ingin melakukan cek laboratoriu m	O : BB : 72,5 kg, LILA : 30 cm TD : 110/80 mmHg TFU : 3 jari di atas simfisis Hasil lab : Hb : 11g/dL GDS : 96 mg/dL PU : negatif HIV : non reaktif HbsAg : non reaktif TPHA : non reaktif A : G1P0A0 Uk 13 minggu T/H intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan laboratorium. 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang istirahat yang cukup. 5. Memberikan terapi SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg, vitamin c 1x250 mg.	Bidan di Puskesmas I Denpasar Timur
28/11/2024 Puskesmas I Denpasar Timur	S : Ibu datang ingin memeriksa kan kehamilan nya	O : BB : 75,2 kg TD : 120/80 mmHg N : 84x/menit, TFU : setinggi pusat (24cm) DJJ : 140x/menit A : G1P0A0 Uk 24 minggu T/H intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang istirahat yang cukup. 4. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan kembali satu bulan lagi.	Bidan Puskesmas I Denpasar Timur

			5. Memberikan terapi SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg, vitamin c 1x250 mg.	
02/01/2025	S : Puskesmas I Denpasar Timur	O : Ibu datang ingin memeriksa kehamilan nya BB : 77 kg TD :125/82mmHg, N : 85x/menit TFU : 3 jari di atas pusat DJJ : 142x/menit A : G1P0A0 Uk 31 minggu 1 hari T/H intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Memberikan KIE kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang istirahat yang cukup. 4. Memberitahu ibu untuk melakukan kunjungan kembali satu bulan lagi. 5. Memberikan terapi SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg, vitamin c 1x250 mg.	Bidan Puskesmas I Denpasar Timur
05/02/2025	S : Ibu Puskesmas I Denpasar Timur	O : Ibu datang untuk memeriksa kehamilan nya dan melakukan pemeriksaa n laboratoriu m ulang BB : 78 kg, TD :130/80 mmHg N :78x/menit TFU : 3 jari dibawah prosesus xifoideus DJJ :142x/menit Hasil lab : Hb :11,6 g/dL GDS : 83 mg/dL PU : negatif A : G1P0A0 Uk 36	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. 2. Menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan laboratorium. 3. Memberikan KIE kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. 4. Memberikan KIE kepada ibu tentang	Bidan Puskesmas I Denpasar Timur

minggu	T/H	istirahat yang cukup.
intrauterine		5. Memberikan KIE tentang persiapan persalinan
		6. Memberikan terapi SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg, vitamin c 1x250 mg.

(sumbe r: buku KIA Ibu “CW”)

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan belum pernah menggunakan kontrasepsi dan belum memutuskan jenis kontrasepsi yang akan digunakan nanti.

h. Gerakan janin

Ibu mengatakan sudah merasakan gerakan janin sejak hamil 5 bulan dan bisa merasakan gerakan janin 2-3 kali per jam.

i. Obat dan suplemen yang pernah di minum

Ibu mengatakan selama kehamilannya ibu mengkonsumsi obat atau suplemen kehamilan berupa asam folat , tablet SF, dan kalsium. Ibu mengatakan rutin mengkonsumsi obat yang diberikan tersebut.

j. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan hal yang dapat membahayakan kehamilannya, seperti dipijat atau pergi ke dukun. Ibu juga mengatakan tidak minum, merokok, minum obat tanpa resep dokter, atau menggunakan narkoba.

k. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita

Ibu mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti kardiovaskuler, asma, hipertensi, dan penyakit menular seksual (PMS). Ibu mengatakan belum pernah melakukan operasi apapun.

l. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan keluarga tidak pernah atau tidak pernah memiliki gejala penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, dan gangguan jiwa atau kelainan bawaan.

m. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah didiagnosis oleh dokter atau tidak sedang menderita penyakit ginekologi seperti: polip serviks, kanker kandung, cervicitis kronis, endometritis, myoma, operasi kandung.

n. Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Berdasarkan data dari buku KIA Ibu, dalam menghadapi persalinan yang aman dan selamat ibu telah mengisi lembar P4K yakni ibu telah menyiapkan kebutuhan persalinan, mengetahui taksiran persalinan yang jatuh pada awal bulan Maret tahun 2025 dimana ibu merencanakan tempat persalinan di Puskesmas I Denpasar Timur dan RS rujukan di RS prima medika. Ibu dan suami telah menyiapkan alat transportasi berupa kendaraan pribadi jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan untuk mempermudah menjangkau fasilitas kesehatan serta ibu dan suami juga telah mempersiapkan dana persalinan dimana ibu memiliki jaminan kesehatan berupa BPJS. Selain itu, ibu telah menyiapkan calon donor darah bagi ibu dan mengatakan bahwa calon donor adalah ibu kandung dan adik kandungnya.

o. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1. Pola bernafas

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan bernafas.

2. Pola makan

Ibu mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam makan. Ibu mengatakan makan 3 kali dengan porsi sedang dengan menu tiap sajian 2 centong nasi, sepotong tahu tempe, sepotong kecil ikan laut (pindang), $\frac{1}{2}$ potong telur ayam, 1 mangkuk kecil sayuran (bervariasi setiap harinya), buah- buahan (pisang, pepaya), serta jajanan pasar. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan.

3. Pola minum

Ibu mengatakan minum air mineral ± 8 gelas/hari.

4. Pola eliminasi

Ibu mengatakan bahwa dia biasanya buang air besar satu kali per hari dengan konsistensi lembek berwarna kecoklatan. Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil lima atau enam kali sehari, dan tidak ada keluhan yang dirasakan saat buang air besar dan buang air kecil.

5. Pola istirahat

Ibu mengatakan bahwa dia biasanya buang air besar satu kali per hari dengan konsistensi lembek berwarna kecoklatan. Ibu mengatakan bahwa dia buang air kecil lima atau enam kali sehari, dan tidak ada keluhan yang dirasakan saat buang air besar dan buang air kecil.

6. Kebersihan diri

Ibu mengatakan mandi dan gosok gigi dua kali sehari, keramas rambut tiga kali seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi, buang air kecil dan besar dari depan ke belakang, ganti celana dalam 2-3 kali sehari, dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan beraktivitas.

7. Psikososial

Ibu mengatakan kehamilan ini sudah direncanakan dengan baik dan mendapatkan dukungan penuh dari suami, orangtua, mertua dan keluarga lainnya.

8. Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada saat melakukan ibadah.

9. Pengetahuan

Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda-tanda persalinan dari buku KIA. Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD. Ibu juga sudah pernah melakukan kelas hamil dan senam hamil, serta pola nutrisi selama kehamilan ini. Namun ibu masih bingung untuk memilih alat kontrasepsi.

2. Data Objektif

Pengumpulan data objektif didapatkan dengan mendampingi ibu kontrol ke puskesmas pada tanggal 05 Februari 2025 pukul 10.00 wita, dengan hasil pemeriksaan yang didapat pada Ibu "CW" dengan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu; TD : 130/80 mmHg, Nadi 78 x/menit, TFU 33 cm dan melakukan pemeriksaan palpasi Leopod I : TFU teraba 3 jari dibawah px, bagian atas teraba satu bagin bulat lunak, Leopod II : teraba keras memanjang seperti papan pada perut ibu bagian kanan, bagian perut kiri ibu teraba bagian-bagian kecil janin, Leopod III : teraba bulat keras dan dapat digoyangkan, Leopod IV : konvergen, maka sebagian besar bagian terendah janin belum masuk Pintu Atas Panggul (PAP). Hasil Laboratorium Hb : 11,6 g/dL ,GDS : 83mg/dL, dan protein urine : negatif.

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data yang dilakukan pada tanggal 05 Februari 2025 maka, diagnosa yang dapat ditegakkan yaitu G1P0A0 UK 36 minggu T/H intrauterine, dengan masalah yaitu :

- a. Ibu mengeluh nyeri di bagian punggung
- b. Ibu belum menentukan penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan.

C. Kegiatan Pemberian Asuhan

Setelah mendapatkan izin, penulis akan memberikan asuhan kepada ibu “CW” selama kehamilan 36 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas sesuai dengan standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, merumuskan diagnosa masalah, evaluasi, dan pencatatan dengan metode SOAP. Adapun kegiatan yang akan penulis lakukan yaitu dapat dilihat pada tabel

Tabel 6

Rencana Asuhan Ibu “CW” dari Triester III sampai 42 hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	Asuhan kehamilan Trimester III pada bulan Januari Minggu ke-2 hingga minggu ke-1 pada bulan Maret.	1. Mendampingi ibu saat melakukan pemeriksaan ANC 2. Membantu ibu mengatasi keluhan nyeri dibagian punggung dengan melakukan massage punggung. 3. Membantu ibu untuk melengkapi amanat persalinan yaitu P4K. 4. Mengingatkan ibu untuk melakukan aktivitas ringan, istirahat yang cukup dan memenuhi kebutuhan nutrisi. 5. Mengingatkan ibu tentang tanda-tanda bahaya trimester III dan tanda-tanda persalinan.

			6. Memberikan dukungan psikologis pada ibu.
2	Memberikan Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir (minggu ke-1 bulan maret)		1. Memfasilitasi ibu dan mendampingi ibu bersalin. 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu selama proses persalinan 3. Memberikan asuhan sayang ibu 4. Memberikan stimulasi pada putting payudara ibu untuk memicu kontraksi rahim dan mempercepat proses persalinan. 5. Memantau kemajuan persalinan ibu, kenyamanan ibu serta kesejahteraan janin melalui partograp. 6. Membantu proses persalinan ibu sesuai 60 langkah APN.
3	Minggu Ke-1 Bulan Maret 2025 Memberikan Asuhan KF 1 (6 jam sampai 48 jam pospartum).		1. Memberikan pujian kepada ibu karena telah melewati persalinan dengan baik. 2. Memantau tanda-tanda vital ibu . 3. Melakukan pemantauan Trias Nifas (Laktasi, involusi dan lochea). 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada masa nifas. 5. Memfasilitasi ibu dalam penerapan asuhan kebidanan komplementer dengan pijat oksitosin untuk memperlancar ASI. 6. Memberikan KIE kepada ibu untuk menyusui bayinya secara on demand dan memberikan ASI eksklusif. 7. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas. 8. Membimbing ibu untuk memantau kontraksi uterus dan massage fundus uteri.

Memberikan Asuhan KN 1 (6 jam sampai 48 jam setelah lahir)	1. Mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan tali pusat. 2. Mengingatkan ibu agar selalu menjaga kehangatan bayinya. 3. Mengingatkan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif serta menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand (atau saat bayi ingin). 4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada neonatus. 5. Mengingatkan ibu tentang perawatan bayi sehari-hari.
4 Minggu ke-1 dan ke-2 Bulan Maret 2025 Memberikan Asuhan KF 2 (3 hari sampai 7 hari postpartum).	1. Mengunjungi ibu dan bayi untuk melakukan pemantauan tanda-tanda vital. 2. Melaksanakan pemantauan Trias Nifas (laktasi, involusi dan lochea). 3. Memastikan ibu mendapatkan istirahat dengan cukup. 4. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup pada masa nifas. 5. Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar. 6. Memfasilitasi ibu untuk melakukan pijat oksitosin. 7. Membimbing suami dalam melakukan pijat oksitosin.
Memberikan Asuhan KN 2 (8 hari sampai 28 hari postpartum).	1. Memantau tanda-tanda vital bayi. 2. Memantau cara pemberian ASI yang benar agar kebutuhan ASI bayi terpenuhi. 3. Membimbing ibu melaksanakan pijat bayi. 4. Memantau tali pusat bayi dalam keadaan

		kering dan bersih.
		5. Mengantarkan ibu dan bayi ke fasilitas kesehatan untuk imunisasi BCG dan OPV 1.
5	Minggu ke-2 sampai ke-4 Bulan Maret 2025 Memberikan Asuhan KF 3 (8 hari sampai 28 hari postpartum).	1. Mengunjungi ibu dan bayinya dalam melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (Laktasi, involusi dan lochea). 3. Membantu ibu jika ibu mengalami keluhan. 4. Memastikan ibu mendapatkan istirahat dengan cukup. 5. Memastikan ibu mendapatkan nutrisi dan cairan yang cukup pada masa nifas. 6. Memastikan ibu menyusui dengan teknik yang benar dan secara on demand serta tidak memberikan makanan pendamping bayi saat usia bayi masih dibawah 6 bulan 7. Melakukan konseling alat kontrasepsi kepada ibu jika ibu belum menggunakan alat kontrasepsi.
	Memberikan Asuhan KN 3 (8 hari sampai 28 hari postpartum).	1. Memantau tanda-tanda vital neonatus. 2. Memantau kecukupan ASI pada bayi. 3. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus. 4. Memastikan keadaan tali pusat dalam keadaan baik. 5. Mengidentifikasi adanya ikterus pada neonatus.
6	Minggu ke-1 Bulan April 2025 sampai Minggu ke-1 Bulan Mei 2025 Memberikan Asuhan KF 4 (29 hari	1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk memantau tanda-tanda vital ibu dan bayi. 2. Menanyakan penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas. 3. Melakukan pemantauan pemenuhan

	sampai 42 hari postpartum).	nutrisi dan istirahat ibu. 4. Memfasilitasi ibu agar mendapatkan layanan alat kontrasepsi sesuai dengan pilihan ibu (jika ibu belum menggunakan alat kontrasepsi).
7	Asuhan Bayi Umur 29 hari sampai 42 hari	1. Memantau tanda-tanda vital bayi. 2. Melakukan pemantauan berat badan, panjang badan dan lingkar kepala bayi. 3. Memastikan kecukupan ASI bayi. 4. Melakukan deteksi dini bayi sakit. 5. Mengingatkan ibu tentang tanda dan bahaya pada bayi sakit. 6. Mengingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap.